

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Definisi dari pajak yaitu pungutan untuk negara yang sifatnya wajib dengan sifat memaksa, terutang oleh badan maupun orang pribadi serta digunakan untuk anggaran Negara dan kesejahteraan masyarakat.

Pembayaran pajak adalah salah satu hak dan kewajiban bagi seluruh masyarakat dengan manfaat untuk anggaran dan pembangunan Negara.

Indonesia menggunakan sistem *self-assesment* dimana masyarakatlah yang bertanggung jawab atas pembayaran pajaknya. *Self-assessment system* merupakan sistem pungutan pajak dengan memberikan kepercayaan, hak, serta kewajiban pada wajib pajak guna melaporkan, membayar, memperkirakan, dan menghidung sendiri pajak yang wajib dibayarkan.

Menurut wajib pajak, pajak hanya akan menambah beban dan mengakibatkan pendapatannya berkurang, oleh sebab itu hingga kini pengelakan pajak masih sering dilakukan oleh orang pribadi maupun badan agar pembayaran pajak dapat berkurang.

Pengelakan pajak meliputi dua acara yaitu dengan *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan/atau *tax evasion* (penggelapan pajak). Penghindaran pajak adalah kegiatan legal dengan tujuan mengurangi tanggungan pajak dengan memanfaatkan “*loopholes*” pada ketentuan perpajakan yang berlaku sementara penggelapan pajak ialah kegiatan illegal dimana tujuannya guna menurunkan pajak yang terutang dan berada di luar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Peneliti mensimulasikan penelitian dari Eliyani Susanti (2018). Perbedaannya ada pada sampel penelitian dan periode penelitian. Pada penelitian Eliyani Susanti (2018) dengan sampelnya menggunakan semua perusahaan sektor pertanian serta sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Sedangkan penelitian ini memanfaatkan periode 2014-2019 dengan mempergunakan 6 (enam) perusahaan sektor perdagangan yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasannya karena penelitian terhadap perusahaan sektor perdagangan belum banyak dilakukan penelitian.

Mengacu pada pemaparan tersebut, peneliti menjadikan **“Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak/tax avoidance (pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2014-2019)”** sebagai judul penelitian.

I.2 Kajian Pustaka

I.2.1 Ukuran perusahaan

Mengikuti penjelasan dari Seftianne (2011), besarnya suatu perusahaan ditentukan berdasarkan usaha yang dijalankan, rata-rata total aktiva, rerata tingkat penjualan, jumlah keseluruhan penjualan, serta jumlah keseluruhan aset. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menerapkan rumus *Log Natural Total Assets* (LnTA). Melalui rumus ini, total aset yang bernilai besar menjadi lebih sederhana, dengan tidak mengganti proporsi dari banyaknya aset yang sebenarnya.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{LnTA} = \text{Ln (Total Aset)}$$

I.2.2 Profitabilitas

Mengikuti penjelasan dari Irham Fahmi (2013:135), bahwa yang dimaksud dengan rasio profitabilitas yakni rasio yang dimanfaatkan sebagai pengukur seberapa efektifnya manajemen secara keseluruhan dimana ini dibuktikan dengan besarnya profit yang dihasilkan dalam ikatannya dengan investasi ataupun penjualan. Profitabilitas merupakan rasio yang diterapkan guna menilai kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dalam kisaran suatu rentang waktu. ROA (*Return On Asset*) dapat diterapkan untuk mengukur profitabilitas.

ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

I.2.3 Leverage

Mengikuti penjelasan dari Irham Fahmi (2013:127), *leverage* adalah perbandingan yang mengukur besaran perusahaan terbiayai oleh utang. DER (Debt to Equity Ratio) dapat diterapkan guna menghitung *Leverage*. DER adalah rasio yang memperbandingkan semua kewajiban dengan semua modal. Bertambah tingginya rasio DER artinya modal sendiri yang dikeluarkan semakin sedikit daripada utang yang masih harus dibayarkan. Kian rendahnya rasio ini akan berarti semakin baik sebab semakin rendahnya porsi utang terhadap modal, oleh karenanya keadaan keuangan perusahaan akan terjamin.

DER dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

I.2.4 Pertumbuhan Penjualan

Mengikuti penjelasan dari Subramanyam (2014:487), pertumbuhan penjualan merupakan analisis tren pada penjualan berdasarkan bagian untuk mengukur profit. Pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan volume, perubahan harga, akuisisi/divestasi, dan perubahan pada tingkat nilai tukar. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* (SG) yakni rasio yang diterapkan guna menghitung pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya ke berikutnya.

Rumus dari pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$SG = \frac{\text{Penjualan periode sekarang} - \text{Penjualan periode sebelumnya}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}}$$

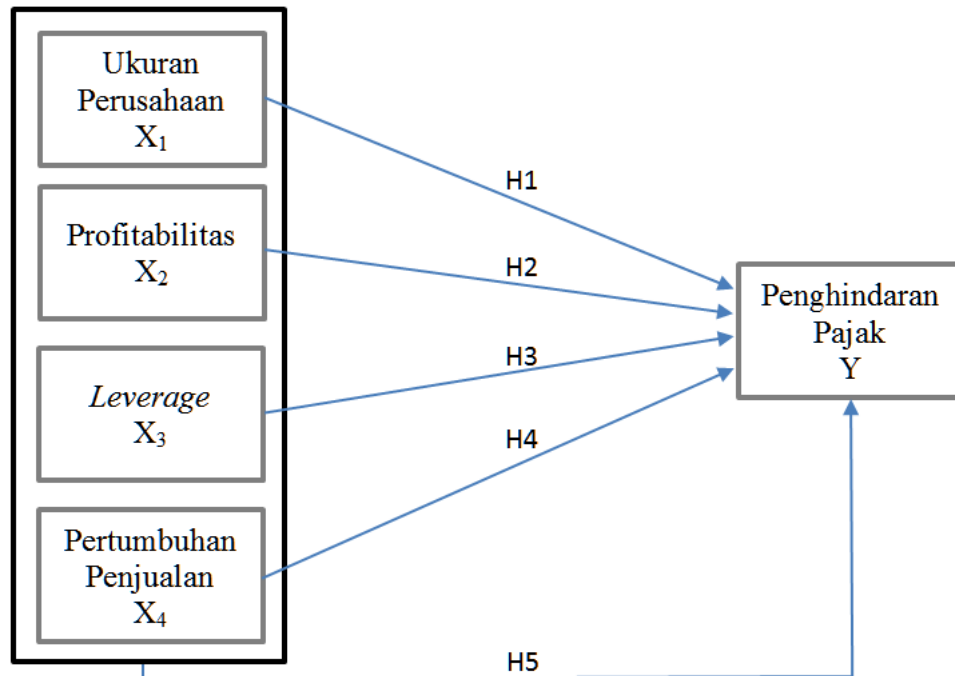
I.2.5 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak yakni usaha untuk menurunkan kewajiban pajak dengan tidak menentang undang-undang perpajakan yang berlaku. CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dapat diterapkan guna melihat bahwa dalam suatu perusahaan terdapat seberapa tingginya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan.

CETR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1
Model Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

I.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

I.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

I.4.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

H3 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

I.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

H4 : Petumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

I.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Petumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

H5 : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.